

PROSES DESAIN INTERIOR PADA VILA JAVINE OLEH PT. ESA INTERNATIONAL

Silva Sukmawati¹, Ida Ayu Dyah Maharani², I Made Jayadi Waisnawa³

^{1,2,3} Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar

¹E-mail : silvasukmawati@isi-dps.ac.id

Abstrak

Bali sebagai salah satu pulau pariwisata memiliki banyak bangunan akomodasi penginapan, salah satunya adalah vila. Proyek pembangunan vila di Bali cukup menjanjikan, sehingga banyak proyek vila yang berjalan di Bali. Salah satu vila di Bali adalah Vila Javine yang didesain oleh perusahaan konsultan arsitek dan desain interior PT ESA International. Proses desain interior pada proyek Vila Javine yang dikerjakan oleh PT ESA International memiliki beberapa tahapan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses desain interior pada Vila Javine oleh perusahaan konsultan PT ESA International. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif-deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Vila Javine berlokasi di Jln. Tegal Sari ASRI, Tibubeneng, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali 80361. Kondisi lingkungan pada *site* dikelilingi oleh bangunan vila lain, untuk akses menuju vila cukup untuk mobil lewat. Pada proyek Vila Javine, klien menginginkan penerapan konsep modern tropis, namun masih terdapat unsur Bali. Proses pengerjaan vila ini dimulai dari pemilihan konsep, pembuatan gambar *schematic*, *development design* dan pembuatan gambar kerja. Pada proyek Vila Javine klien mengharapkan desain interior tropis modern dengan unsur Bali, hal ini bisa dilihat dari penggunaan bukaan yang maksimal, penggunaan beberapa elemen furniture dan aksesoris yang modern seperti sofa, lampu, dan bench. Untuk unsur Bali pada desain pada beberapa pintu menggunakan ukiran, penggunaan ceiling berupa anyaman dan kayu. Perancangan desain dengan menggunakan aplikasi 3D dan render, menampilkan gambar perspektif tiap ruangan, denah, dan potongan dengan beberapa keterangan ukuran dan material yang digunakan. Setelah tahap perancangan selesai, masuk pada tahap kerjasama dengan kontraktor untuk mewujudkan desain. Pada tahapan tersebut desainer masih berkoordinasi dengan kontraktor, agar hasil desain yang diwujudkan sama seperti ekspektasi di awal saat perancangan. Pada bagian terakhir jika semua furniture sudah terpasang semua, dan interior selesai, dilakukan serah terima jadinya proyek.

Kata kunci : Desain Interior, Vila Javine, PT ESA International

Abstrack

Bali as one of the tourist islands has many lodging buildings, one of which is a villa. Villa development projects in Bali are quite promising, so many villa projects are currently underway in Bali. One of the villas in Bali is Vila Javine which was designed by architect and interior design consulting firm PT ESA International. The interior design process for the Vila Javine project undertaken by PT ESA International has several stages. The consulting firm PT ESA International conducted this research to find out the interior design process at Vila Javine. The research method used is a qualitative-descriptive method. Data collection is done by way of interviews, observation, and documentation. Villa Javine is located on Jln. Tegal Sari ASRI, Tibubeneng, North Kuta District, Badung Regency, Bali 80361. The environmental conditions on the site are surrounded by other villa buildings, for access to the villa is sufficient for cars to pass. In the Vila Javine project, the client wanted the application of a modern tropical concept that still has Balinese elements. Working on this villa starts from the concept within, making schematic drawings, development designs, and working drawings. In the Javine Villa project, the client expects a modern tropical interior design with Balinese elements, this can be seen from the maximum use of openings and these several elements of modern furniture and accessories such as sofas, lamps, and benches. For Balinese elements in the design of several doors using carv the use of matting and wooden ceilings. Designs using 3D applications and rendering, showing perspective images of each room, floor plans, and sections with some description of sizes and materials used. After decades of completing the design stage, the collaboration stage with the contractor is to realize the design. At this stage, the designer is still coordinating with the contractor so that the design results that are realized are the same as the expectations at the beginning of the design. Only in the last part, if all the furniture has been installed, and the interior is finished, will the project be handed over.

Keywords: Interior Design, Javine Villa, PT ESA International

Artikel ini diterima pada : 14 Januari 2023 dan Disetujui pada : 2 Maret 2023

PENDAHULUAN

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Bali pada tahun 2022 banyaknya wisata mancanegara tiap bulan ke Bali berdasarkan pintu masuk melalui Bandara Ngurah Rai dan Pelabuhan Benoa setelah pandemi Covid-19 wisatawan yang datang berkunjung ke Bali mengalami kenaikan, terhitung pada bulan Februari 2022 jumlah wisatawan yang masuk 1.320 orang dan pada Oktober 2022 terhitung jumlah wisatawan yang masuk mencapai 305.244 orang. Jumlah tersebut termasuk tinggi, walaupun dalam lima tahun terakhir jumlah wisatawan paling banyak mampu mencapai sekitar 600.000 orang dalam sebulan. Banyaknya wisatawan yang masuk ke pulau Bali, tentu membutuhkan akomodasi.

Bali sebagai salah satu pulau pariwisata memiliki banyak bangunan akomodasi penginapan, salah satunya adalah vila. Proyek pembanguana vila di Bali cukup menjanjikan, sehingga banyak orang berinvestasi dan mulai membangun vila di Bali. Tahap awal pembangunan sebuah proyek yang ideal dibutuhkan jasa konsultan arsitek dan interior. Salah satu vila di Bali adalah Vila Javine yang berlokasi di Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali, bangunan ini didesain sesuai keinginan klien dengan pertimbangan arsitek dan desain Interior profesional PT ESA International. Dalam jurnal ini akan dikaji lebih mendalam tentang proses desain interior pada bangunan Vila Javine.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilakukan dengan metode kualitatif – deskriptif. Penelitian ini dilakukan pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2013). Wawancara dilaksanakan dengan kepala proyek arsitek dan desain interior PT ESA International. Sementara itu, metode observasi dilakukan dengan kunjungan langsung ke proyek Vila Javine yang akan dijadikan obyek penelitian. Dan yang terakhir metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan bukti berupa foto yang diambil selama observasi berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT ESA International merupakan perusahaan yang didirikan oleh Ar. I Putu Edy Semara WP, ST. pada tahun 2005. Mayoritas karya ESA International adalah tempat tinggal pribadi yang mewah, vila, resort, hotel dan apartemen untuk klien internasional dan Indonesia. PT ESA International berkomitmen untuk merancang solusi yang menanggapi kebutuhan keseimbangan klien serta memahami desain yang baik dan kelayakan ekonomi, khususnya pada sebagian besar proyek komersial dengan mewujudkan semangat arsitektur lokal (I Komang dkk., 2022).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata vila adalah rumah di luar kota (biasanya di pegunungan atau di dekat pantai) untuk peristirahatan. Arti lainnya dari vila adalah rumah peristirahatan (digunakan hanya pada waktu liburan). Pada akhir 1800-an, istilah vila juga digunakan untuk menggambarkan rumah pinggiran kota. Vila bahkan mulai dibangun di lahan yang tidak terlalu luas walaupun memiliki desain yang megah. Saat ini, istilah vila merujuk pada rumah-rumah mewah dengan fasilitas super lengkap yang hanya digunakan saat masa liburan. Saat ini vila umumnya dibangun di pegunungan, pesisir pantai atau tengah laut, yang menawarkan pemandangan alam (Kompas, 2022).

Vila Javine merupakan salah satu proyek vila yang didesain oleh PT ESA International. Vila ini didesain dengan gaya sesuai keinginan klien/pemilik yaitu tropis modern namun masih terdapat nuansa Bali. Vila ini terdiri dari 3 masa bangunan yaitu area istirahat pada bangunan kiri, bangunan tengah sebagai living area (bersosialisasi), dan masa bangunan sebelah kanan terdapat area *master bedroom* serta ruang *entertain*. Vila ini mulai dibangun pada tahun 2021 dan selesai pada bulan Oktober 2022, dengan kepala arsitek I Putu Edy Semara, kepala proyek Arsitek Indra Suyasa, dan kepala proyek desain interior Ricky Sendy. Vila Javine berlokasi di Jln. Tegal Sari ASRI, Tibubeneng, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali 80361. Kondisi lingkungan pada *site* dikelilingi oleh bangunan vila lain, untuk akses menuju vila ini terdapat jalan yang cukup untuk mobil lewat.

1. Konsep Vila Javine

Konsep pada hakekatnya adalah hasil pengolahan pikiran desainer secara mental, dalam usahanya menggabungkan seluruh elemen desain interior ke dalam satu kesatuan yang abstrak untuk menyelesaikan masalah eksisting dan mencapai tujuan desain (Noorwatha, 2018).

Menurut buku “Pengantar Konsep Desain Interior” oleh (Noorwatha, 2018), tujuan umum konsep desain interior adalah tujuan akhir yang wajib dipenuhi oleh desainer dalam pengembangan konsep, tujuan adanya konsep secara umum yaitu:

- a. Memperbaiki fungsi ruang
- b. Memperkaya nilai estetika dalam ruangan
- c. Meningkatkan aspek psikologis sebuah ruangan
- d. Meningkatkan kualitas hidup manusia.

Pada Vila Javine memiliki konsep dengan perpaduan unsur modern dan tropis dengan sentuhan Bali, sehingga bangunan cocok diterapkan di Bali pada masa sekarang. Penerapan konsep bangunan modern banyak diminati pada era sekarang, ditambah jika di Bali bangunan juga menerapkan unsur tropis. Gaya modern membawa relevansinya dengan kebutuhan penghuni yang sesuai dengan perkembangan zaman, dengan sentuhan Bali memberikan nuansa tempat bangunan ini berdiri, sedangkan unsur gaya tropis sesuai dengan keadaan lingkungan.

Menurut (Mantyasih & Putri, 2010) berpendapat bahwa desain rumah tropis tidak berkaitan dengan kebudayaan tertentu, namun berkaitan dengan iklim. Rumah tropis harus mampu mengatasi tiga persoalan iklim, yaitu suhu udara tinggi, curah hujan tinggi, dan kelembaban yang tinggi. Selain itu, rumah tropis juga harus mampu memberikan tiga kenyamanan penghuni yaitu dalam termal (suhu), audio (suara), dan visual (pencahayaan).

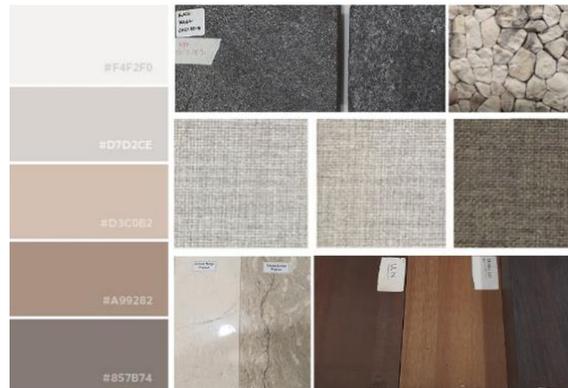


Gambar 1 Gambar Moodboard oleh Pemilik
(Sumber : Dokumen ESA, pinterest.com/ 2022)

Bangunan modern menerapkan prinsip *less is more*, yang dipopulerkan oleh Ludwig Mies van der Rohe. Banyak bangunan yang dibangun dengan konsep minimalis tanpa ornamen berlebih dari prinsip tersebut. Setiap elemen bangunan pada prinsip ini dibuat sesuai dengan fungsinya namun tetap mengedepankan estetika yang menarik.

Pada proyek ini, klien menginginkan desain vila tropis modern namun masih terdapat unsur Bali. Pemilik juga memberikan beberapa moodboard yang didapatkan dari internet.

Kesan tropis diwujudkan dalam interior Vila Javine dengan adanya sirkulasi dan penghawaan yang bagus, serta utilitas masuknya cahaya yang maksimal. Kesan modern terlihat dalam penggunaan beberapa furniture dengan bentuk simpel, dan fasad bangunan yang terlihat simpel, untuk menambah elemen unsur Bali digunakan pintu utama vila dengan ukiran tradisional, serta penggunaan kayu dan anyaman pada furniture.



Gambar 2 Tone Warna, Material Batu, Fabric, Marmer, dan Kayu
(Sumber : Dokumen ESA / 2022)

Pemilihan material dan tone warna dipilih sesuai keinginan klien dengan berdiskusi dengan desainer PT ESA International. Tone warna aksen menggunakan warna *beige* dan *grey*, untuk material kayu menggunakan kayu ulin dan bengkirai, material fabric untuk outdoor menggunakan sunbrella warna *grey*, lantai marmer jordan beige dan taupe linea.

2. Pengerjaan Gambar *Schematic* Vila Javine

Schematic desain dibuat berupa gambar 3D ruangan untuk kebutuhan presentasi dengan pemilik mengenai perwujudan interior nantinya. Selain gambar 3D biasanya diberikan gambar denah ruang dengan *coloring* untuk memperjelas bagian ruangan dalam presentasi nantinya. Presentasi dalam *meeting* mengenai gambar *schematic* bertujuan untuk mendapatkan review dan persetujuan pemilik mengenai gambaran awal perwujudan proyek interior tersebut. Salah satu gambar *schematic* berikut adalah *ensuite* pada *master bedroom*.



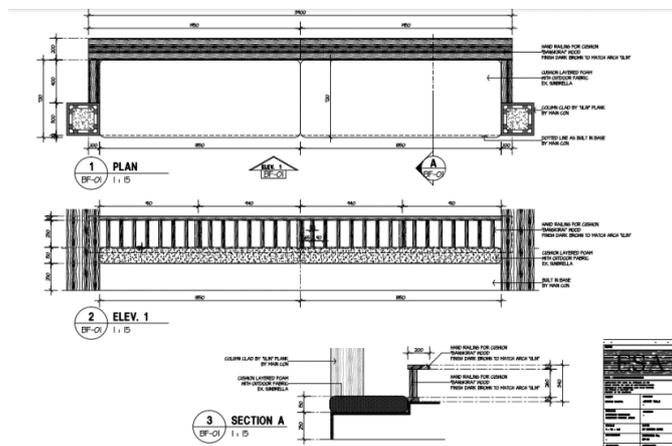
Gambar 3 Area Balkon Master Bedroom
(Sumber : Dokumen ESA / 2022)

3. Pengerjaan Gambar *Development* Vila Javine

Gambar *Development* terdiri dari gambar FF&E dan gambar detail interior, yang nantinya akan diberikan kepada mitra kontraktor interior pilihan klien. FF&E berupa gambar furniture *loose* dari tampak atas samping dan depan, dengan keterangan ukuran, material, dan *finishing* yang digunakan. Untuk furniture *built-in* dibuat gambar detail dengan autocad agar lebih detail untuk ukuran-ukurannya.

FF&E LIST			
Project	Javine Villa - Canggu, Bali	Code	BC-01
Client	Edwin	Area	MASTER BEDROOM
Date	25/02/2022		
<p>Technical drawing of a bench. Top view shows a rectangular bench with dimensions 1800 mm (width) and 400 mm (depth). Side view shows a height of 400 mm and a seat height of 200 mm. The drawing includes labels for 'solid teakwood leg' and 'layered medium foam'. A note indicates 'Support cushion foam with plywood backing 1800mm x 400mm with zipper for maintenance'. A reference image of the bench is also shown.</p>			
*photo from website		*image for reference only	
Bed end bench 01	custom made	Qty:	1
Remark	Size (mm) : 1800(W) 500(D) 400(H) Material : plywood with teak veneer, solid teakwood leg, layered medium foam Finish : natural open pore, cushion ex b2000/ vania outdoor taupe color		

Gambar 4 FF&E Furnitur *Bench* pada *Master Bedroom* (Sumber : Dokumen Esa / 2022)



Gambar 5 Detail Furnitur *Sunken Seating Cushion* untuk Area *Porch* (Sumber : Dokumen Esa / 2022)

4. Gambar Kerja Vila Javine

Gambar kerja lebih lanjut akan dikerjakan oleh kontraktor. Pada bagian ini, pihak desainer PT ESA International memberikan tender untuk klien memilih kontraktor. Kontraktor menawarkan *cost* harga dengan gambar FF&E dan gambar detail yang sudah diberikan. Untuk *supplier* material bahan dilakukan dengan koordinasi klien, konsultan, dan kontraktor. Untuk *supplier fabric*, pada Vila Javine menggunakan merek Vania, dan untuk *handle* pintu dan beberapa aksesoris kamar mandi menggunakan merek Paloma.



Gambar 6 Pemilihan *Handle* Pintu Merek Paloma (Sumber : Dokumen pribadi / 2022)

No.	Furniture	Code	Area Install	Qty.	Size	Price	Total Price	Keterangan (opsi)
Master Bed Room								
1	Back panel (1)	BP-01	Master Bed Room	1	(2031) (879) (2029)	4,800,000	4,800,000	Material: plywood with backing plywood, door Fabric: fabric (warna/tekstur) Three pillow fabric: Vario, martha/cloud & Bringsel/Manjapa
2	Bed end bench (1)	BE-01	Master Bed Room	1	(2011) (1809) (401)	4,800,000	4,800,000	Material: plywood with back veneer Leg: solid teak wood Layered medium board Laminating: marmer/gem paku Fabric: Vario (Dipamerang)

Gambar 7 RAB untuk *Bench* dan *Back Panel* pada *Master Bedroom*
(Sumber : Dokumen ESA / 2022)

5. Supervisi Vila Javine

Supervisi dilakukan untuk melihat tahap perkembangan pembuatan furniture oleh kontraktor. Biasanya supervisi dilakukan bersama ataupun tanpa klien. Pada tanggal 1 September 2022, area balkon *master bedroom* Vila Javine sudah selesai, plafon dan *wall lamp* sudah terpasang. Namun untuk *Day Bed* belum terpasang pada balkon.



Gambar 8 Area Balkon *Master Bedroom*
(Sumber : Dokumen ESA / 2022)



Gambar 9 Klien Mencoba Furnitur yang Sudah Jadi
(Sumber : Dokumen ESA / 2022)



Gambar 10 Pemasangan lampu LED pada *Ceiling*
(Sumber : Dokumen ESA / 2022)

6. Area Interior Vila Javine

Vila Javine memiliki beberapa area sebagai akomodasi vila, seperti bedroom, bathroom, living room, show kitchen, powder room, dining room. Berikut akan dibahas beberapa area pada Vila Javine :

- a) Interior *Master Bedroom* Vila Javine



Gambar 11 Plafon Anyaman Pada Vila Javine
(Sumber : Dokumen ESA / 2022)

Vila Javine memiliki 2 *bedroom*, dan 1 master *bedroom*, setiap *bedroom* area terdapat jendela, sehingga sirkulasi dan utilitas pada ruangan maksimal. Selain itu pada setiap *bedroom* juga terdapat balkon. Pada bagian interior ruang terlihat plafon ekspos mengikuti bentuk atap pelana, terlihat material anyaman bambu dan rangka kayu. Bambu memiliki pori-pori dengan kemampuan meredam panas saat udara panas, meredam dingin saat udara dingin. Maka efeknya rumah akan terasa sejuk saat siang hari dan hangat pada malam hari. Penggunaan material ini sesuai dengan prinsip konsep rumah tropis, dengan penggunaan material yang sesuai, mampu beradaptasi dengan iklim yang ada.



Gambar 12 Hasil Render *Master Bedroom* Pada Vila Javine
(Sumber : Dokumen ESA / 2022)

Pada *master bedroom* Vila Javine terdapat furniture yang dibuat *loose* dan *built-in*. Furniture *loose* terdiri dari *bench*, *bed*, *bed side table*, *day bed*, dan *sofa*. Untuk furniture *built-in* terdiri dari *wardrobe*, dan *tv cabinet*. Semua furniture memiliki material kayu, untuk *wardrobe* terdapat material anyaman bambu pada bagian pintu, dengan aksen garis *brass* pada sekeliling pintunya. Sebagian besar furniture memiliki bentuk yang simpel, sehingga terlihat unsur modernnya. Pada pintu akses menuju *bathroom* menggunakan pintu dengan bagian daerah *handle* pintu terdapat sentuhan ornamen Bali.

b) *Show Kitchen dan Dining Area* Vila Javine



Gambar 13 Hasil Render *Living Area* Pada Vila Javine
(Sumber : Dokumen ESA / 2022)

Dining area Vila Javine berada di masa bangunan tengah. Pada area bangunan ini termasuk *semi outdoor*, area ini menyatu dengan area *porch* yang dekat dengan kolam renang dan jacuzzi. Bangunan *semi outdoor* memiliki penghawaan yang baik, karena udara akan terus mengalir dan berganti, sehingga suasana pada tempat ini akan sejuk. Penggunaan lantai marmer juga dapat membuat area ini menjadi lebih dingin saat siang hari. *Show kitchen area* menggunakan material marmer pada bagian *table top kitchen set*. Terdapat area bar juga dengan top table material kayu, dipadukan dengan kursi material kayu dengan cushion, dan anyaman pada bagian *hand rest* dan sandaran punggung kursi.

c) *Living Area*

Pada area *Living* juga terdapat pada area masa bangunan tengah (*semi outdoor*) yang menyatu dengan bagian *porch* dan *pool*, area ini sebagai area bersosialisasi/ berkumpul dilengkapi dengan sofa, *stool* dan *coffee table*, dan *tv cabinet*. Pada lantai menggunakan material marmer, kemudian di dinding terdapat permainan bentuk kurva dengan batu palimanan limestone.

d) *Multimedia Room*

Pada ruang ini difungsikan sebagai ruang *entertain*, dilengkapi dengan *cabinet tv*, sofa, dan *bar cabinet*, dengan aksesoris seperti speaker, mic, dan led tv untuk civitas melakukan kegiatan karaoke. Pada ruangan ini jendela dan pintu menggunakan aluminium dan kaca, sehingga ruangan ini juga mendapat sinar matahari yang cukup pada siang hari.

Vila Javine memiliki 3 masa bangunan. Pada bangunan kanan terdiri dari area dapur kotor, area staf, *bedroom* 1 dan 2. Bangunan tengah sebagai area bersosialisasi terdapat area bersantai living room, *show kitchen area*, *dining area*, *porch area* dengan *sunken seating*, dan *gym*. Bangunan kiri terdiri dari area *master bedroom* dan ruang *entertain*, pada lantai dasar terdapat ruang multimedia yang dilengkapi fasilitas rak (untuk lcd tv dan speaker), sofa, meja dan bar cabinet. Pada lantai 1 merupakan area master bedroom, dengan balkon yang cukup luas dan terdapat *day bed* untuk bersantai. Vila Javine dengan 3 masa bangunan, memiliki sirkulasi dan pencahayaan yang baik, terutama pada area tengah bangunan. Pada bangunan kiri dan kanan penggunaan ventilasi sangat dimaksimalkan. Pada vila juga terdapat *space* taman dan kolam renang, sehingga sirkulasi keseluruhan bangunan pada setiap ruangnya sangat maksimal.

SIMPULAN

Iklim Bali adalah iklim tropis dimana pergantian musimnya dipengaruhi oleh angin musim yang berubah setiap 6 bulan sekali. Hal tersebut menjadi incaran para turis untuk menyewa vila dengan gaya modern tropis. Pada proyek Vila Javine di Canggu klien mengharapkan desain interior tropis modern dengan unsur Bali, hal ini bisa dilihat dari penggunaan bukaan yang maksimal, penggunaan beberapa elemen furniture dan aksesoris yang modern seperti sofa, lampu, dan *bench*. Untuk unsur Bali pada desain pada beberapa pintu menggunakan ukiran, penggunaan *ceiling* berupa anyaman dan kayu. Proses pengerjaan vila ini dimulai dari perancangan desain dengan menggunakan aplikasi 3D dan render, menampilkan gambar perspektif tiap ruangan, denah, dan potongan dengan beberapa keterangan ukuran dan material yang digunakan. Setelah tahap perancangan selesai, masuk pada tahap kerjasama dengan kontraktor untuk mewujudkan desain. Pada tahapan tersebut desainer masih berkoordinasi dengan kontraktor, agar hasil desain yang diwujudkan sama seperti ekspektasi di awal saat perancangan. Pada bagian terakhir jika semua furniture sudah terpasang semua, dan interior selesai, dilakukan serah terima jadinya proyek

DAFTAR PUSTAKA

- I Komang, W. M. D., Anak Agung Gede, A., & Ni Luh Kadek, R. K. (2022). *Pelaksanaan Program Mbkm Magang/Praktik Kerja Pada Pt.Esa International* [Monograph]. ISI Denpasar. <https://Repo.Isi-Dps.Ac.Id/4794/>
- Kompas. (2022). *Mengenal Apa Itu Vila Dan Bagaimana Sejarah Kemunculannya*. <https://www.kompas.com/properti/read/2022/04/10/183007321/mengenal-apa-itu-vila-dan-bagaimana-sejarah-kemunculannya> Di Akses Pada 7 November 2022
- Mantyasih, L., & Putri, T. N. (2010). *30 Inspirasi Desain Rumah Tropis Modern*. Transmedia.
- Noorwatha, I. K. D. (2018). *Pengantar Konsep Desain Interior*. Pusat Penerbitan LP2MPP ISI Denpasar.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.